

SKRIPSI

PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN

*Disusun Dan Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

MAYA SARI
165310417

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Maya Sari
NPM : 165310417
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pengawasan Dan Komitmen Organisasi Terhadap
Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kab Asahan

Disahkan Oleh:
PEMBIMBING

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si. Ak., CA.

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp :
(0761) 674681 Fax : (0761) 674834 Pekanbaru 28284

TANDA PERSETUUAN PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : MAYA SARI
NPM : 165310417
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMITMEN ORGANISASI
TERHADAP KINERJA ANGGARAN PADA INSTANSI
PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN

Disetujui Oleh:

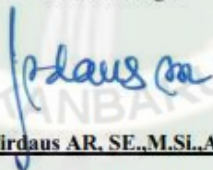
Tim Penguji

1. Dra. Eny Wahyuningsih, M.si.,Ak.,CA
2. Haugesti Diana, SE., M.Ak.

Tanda Tangan

()
()

Pembimbing I


Dr. Firdaus AR, SE.,M.SI.,Ak.,CA

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi S1


Dr. Siska, SE.,M.SI.,Ak.,CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

NOTULEN SEMINAR HASIL

NAMA : MAYA SARI
NIM : 165310417
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN

Sidang dibuka oleh bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Eny Wahyuningsih, Dra, M.Si., Ak.CA	Perbaiki jelaskan tentang variabel yang diteliti tidak jelas anda replikasi dari siapa, dari wati atau dewi (2017) cara menulis pengarang, cara mengutip perbaiki pengukuran variabel tidak lengkap gunakan tabel asli dari output spss kesimpulan sesuaikan dengan saran masukan lampiran yang baru	Sudah Diperbaiki	

2	Haugesti Diana, SE., M.Ak.	perbaiki kesalahan pengetikan kalimat/typo	Sudah Diperbaiki
		abstrak dibuat 3 paragraf yang isinya menjelaskan tujuan penelitian, metode penelitian, temuan penelitian dan kesimpulan penelitian. Dan dibuat kata kunci. kata kunci ditambahkan sesuai dengan topik yang di teliti	
		abstrak menggunakan spasi 1	
		mengutip artikel dari internet dibuat sumber nya dari mana.	
		dalam tabel penelitian terdahulu. ditambahkan tabel variabel penelitian, setelah judul penelitian	
di tabel daftar populasi dan sampel tidak menggunakan garis bawah setiap kalimatnya			

Mengetahui,

Disetujui

Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si.,

Ak., CA

Ketua Prodi Akuntansi S1

Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 133 Marpoyan Damai
 Telp: (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : MAYA SARI
 NPM : 165310417
 FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMITMEN ORGANISASI
 TERHADAP KINERJA ANGGARAN PADA INSTANSI
 PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
 SPONSOR : **Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA**

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan		Berita Acara	Paraf	
	Sponsor	Co Sponsor		Sponsor	Co Sponsor
22/11/2019	x		Perbaiki LBM		
18/12/2019	x		LBM Lagi		
23/12/2019	x		LBM Lagi		
20/01/2020	x		Ace Seminar		
25/01/2021	x		- Lihat buku pedoman, nama sub judul yang sebenarnya seperti apa. - Perhatikan rata kiri kanan. - Sebutkan sumbernya. - Perbaiki. Semakin Apa. - Ini terbalik? Baca baik-baik bandingkan dengan hasil penelitianmu		
12/03/2021	x		Ace Skripsi		

Pekanbaru, 15 Juli 2021

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 559/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 02 Juni 2021, Maka pada Hari Kamis 03 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Maya Sari |
| 2. N P M | : 165310417 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Pengawasan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kab. Asahan. |
| 5. Tanggal ujian | : 03 Juni 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 68,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

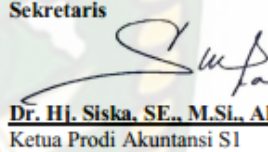
PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA
3. Haugesti Diana, SE., M.Ak

(.....
(.....
(.....

Notulen

1. Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si

(.....

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 559 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/III/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Maya Sari
N P M : 165310417
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Pengaruh Pengawasan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kab. Asahan.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA	Lektor, C/d	Sistematika	Sekretaris
3	Haugesti Diana, SE., M.Ak	Asisten Ahli C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Irena Puspi Hastuti, SE., M.Si	Asisten Ahli C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 03 Juni 2021
Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

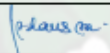
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647



BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Maya Sari
NPM : 165310417
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Pengawasan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kab. Asahan.
Hari/Tanggal : Kamis 03 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA		
2	Haugesti Diana, SE., M.Ak		

Hasil Seminar : *)

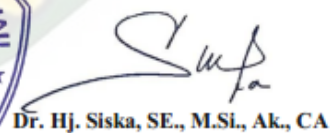
1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **66,5**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Juni 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647




BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Maya Sari
NPM : 165310417
Judul Proposal : Pengaruh Pengawasan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Asahan
Pembimbing : 1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Kamis / 05 Maret 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA		1. 
2.	Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si, CA		2. 
3.	Hj. Alfurkaniati, SE.,M.Si,Ak.,CA		3. 

*Coret yang tidak perlu



Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 05 Maret 2020
Sekretaris,

Dra.Eny Wahyuningsih, M.Si.,CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 2843/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 31 Oktober 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

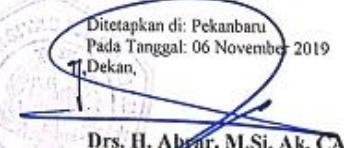
Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Maya Sari
 N P M : 165310417
 Jurusan/Jenjang Pendid. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengawasan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Asahan.
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 06 November 2019
 Dekan,

Drs. H. Abbar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:
 1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : MAYA SARI
NPM : 165310417
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : PENGARUH PENGAWASAN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA ANGGARAN PADA INSTANSI PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Pengawasan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Asahan.

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan penginformasian pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, Juli 2021

Yang memberikan pernyataan,



Maya Sari
NPM: 165310417

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh Pengawasan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Asahan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian ini berjumlah 60 responden yang bekerja pada bagian keuangan. Data penelitian menggunakan data primer secara langsung melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan SPSS 22. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan alat analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Pengawasan dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran. Secara simultan Pengawasan dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran.

Kata Kunci: Pengawasan, Komitmen Organisasi Dan Kinerja Anggaran

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of supervision and organizational commitment on budget performance. The population in this study was the Asahan Regional Apparatus Work Unit (SKPD).

The sampling technique used purposive sampling method. The research sample consisted of 60 respondents who worked in the finance department. The research data used primary data directly through questionnaires and were analyzed using SPSS 22. Data analysis techniques to test hypotheses using multiple regression analysis tools.

The results of this study partially show that the Supervision and Organizational Commitment has an effect on Budget Performance. Simultaneously Supervision and Organizational Commitment has a significant effect on Budget Performance.

Keywords: Supervision, Organizational Commitment And Budget Performance

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya terhadap penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pengawasan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Asahan yang merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi jurusan akuntansi di Universitas Islam Riau.

Pada saat mengerjakan skripsi ini penulis banyak mendapatkan perhatian, bimbingan, dan motivasi secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak yang membantu penulis dalam melakukan skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.C.L selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau, dan juga selaku Pembimbing yang telah banyak bersabar menghadapi penulis, dan telah meluangkan waktu, perhatian, bimbingan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Dr. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si selaku Wakil Dekan 1 di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Siska, SE., M.Si., Ak., CA selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.

5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama penulis belajar di Universitas Islam Riau.
6. Bapak kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu Karyawan/i Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
7. Bapak/Ibu Kepala Sub Bagian Keuangan, Bendahara, Staff keuangan dan seluruh pegawai diseluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Asahan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orangtua penulis, Bapak Tuttur Daswanto dan Ibu Rusmiani yang telah memberikan do'a, kasih dan sayang serta bantuan baik moril maupun material dalam penyelesaian skripsi ini. Hanya ini yang bisa penulis berikan terima kasih untuk segalanya.
9. Teruntuk adikku Sandi Kurniawan dan Danu Triansyah serta keluarga besar terima kasih telah memberikan dukungan dan kasih sayang serta do'anya.
10. Teruntuk Kakak tersayang Sucitra Dewi, SE. Terima kasih atas dorongan, kritikan dan pengalamannya, sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabatku Sri Nur Fitriani, S.Sos dan Sunia Meilani yang telah banyak membantu berupa dorongan motivasi, semangat, doa dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
12. Terima kasih kepada sahabat kuliah Hewi Shinta Uly, SE., Kartika Ramadhani, SE., Mutia Putri Anisa, SE., dan Tiansi Situmeang, SE., beserta

teman-teman seperjuangan atas kebersamaannya dan pengalamannya saat kuliah. Terima Kasih kepada teman-teman Kost Putri Mandala khususnya Agustina Br. Tarigan, SE. Dan Eni Mariani, ST yang telah memberi dukungan dan masukannya selama 4 tahun ini.

13. Dan terakhir terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tidak disebutkan dalam skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 29 Juni 2021

Penulis,

Maya Sari
NPM:165310417

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS.....	11
2.1 Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Pengawasan	11
2.1.2. Komitmen Organisasi.....	14
2.1.3. Kinerja Anggaran	16
2.1.4. Penelitian Terdahulu.....	19
2.1.5. Hubungan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran.....	23
2.1.6. Hubungan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran	23
2.1.7. Hubungan Pengawasan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran	24
2.1.8. Kerangka Pemikiran	26
2.2 HIPOTESIS PENELITIAN.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian	28
3.3 Definisi Variabel Penelitian	29
3.4 Populasi Dan Sampel	31
3.5 Jenis Dan Sumber Data	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data	36
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
4.2. Hasil Penelitian	50
A. Hasil Pengumpulan Data	50
4.3. Pembahasan.....	51
A Analisis Statistik Deskriptif.....	51
B Uji Kualitas Data	52
C Uji Asumsi Klasik	55

D Uji Hipotesis.....	58
E Analisis Data	61
F Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1. Simpulan.....	65
5.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Ringkasan Pos Belanja LRA Tahun 2017 Kabupaten Asahan.....	7
Tabel III.1 Daftar Populasi Penelitian	26
Tabel III.2 Daftar Sampel Penelitian	28
Tabel IV.1 15 (lima belas) Wilayah Kecamatan	39
Tabel IV.2 3 (tiga) wilayah Pembantu Asahan	40
Tabel IV.3 Daftar SKPD Di Kabupaten Asahan	43
Tabel IV.4 Daftar Nama Bupati Tahun 1946-sekarang	45
Tabel IV.5 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner	47
Tabel IV.6 Statistik Deskriptif	48
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Data	49
Tabel IV.8 Hasil Uji Reliabilitas Data	50
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel IV.10 Coefficients	54
Tabel IV.11 Anova	56
Tabel IV.12 Uji Parsial	58
Tabel IV.13 Model <i>Summary</i>	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Model Penelitian	22
Gambar IV.1 Normal <i>Probability Plot</i>	51
Gambar IV.2 <i>Histogram</i>	52
Gambar IV.3 <i>Scatterplot</i>	55



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Tabulasi Data
- Lampiran 3 Uji Validitas
- Lampiran 4 Uji Reliabilitas
- Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 6 Surat Pengantar/Surat Riset Dan Struktur Organisasi
- Lampiran 7 Bukti Kuesioner Kembali



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan kegiatan pembangunan, globalisasi, dan era reformasi saat ini perkembangan kegiatan pemerintah terus meningkat. Akuntansi sektor publik merupakan salah satu pertanggungjawaban kepada publik. Meningkatnya pengetahuan masyarakat dan adanya pengaruh globalisasi, telah mendorong masyarakat untuk melakukan tuntutan gencar akan adanya perubahan sistem pemerintahan ke arah yang lebih baik. Reformasi pengelolaan keuangan negara di Indonesia yang diawali dengan keluarnya UU No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara telah banyak membawa perubahan mendasar dalam pengelolaan keuangan negara. Perubahan mendasar tersebut diantaranya adalah diperkenalkannya penganggaran berbasis kinerja (*Performance Based Budgeting*) dalam penyusunan anggaran pemerintah.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah daftar yang memuat rincian penerimaan Negara dan pengeluaran atau belanja Negara selama satu tahun yang ditetapkan dengan undang-undang untuk masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember (disebut tahun fiskal). APBN terdiri atas anggaran pendapatan, anggaran belanja, dan pembiayaan (Shalikhah, 2014). Jadi secara sederhananya, struktur APBN dapat ditunjukkan sebagai alat perencanaan, alat

pengendalian, alat kebijakan fiskal, alat politik, alat koordinasi dan komunikasi, alat peneliti kinerja, alat memotivasi, alat untuk menciptakan ruang publik.

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah daftar yang memuat rincian penerimaan daerah dan pengeluaran atau belanja daerah selama satu tahun yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah (Perda) untuk masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai tanggal 31 Desember. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan pendapatan daerah. Dalam penyusunan APBD dimaksud, diupayakan agar belanja operasional tidak melampaui pendapatan dalam tahun anggaran yang bersangkutan. Penyusunan Rancangan APBD berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan bernegara (Shalikhah, 2014).

Sistem anggaran kinerja pada dasarnya merupakan sistem anggaran yang mencakup tujuan dan penyusunan program dan tolak ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program (Mardiasmo, 2018). Anggaran kinerja adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada output organisasi dan berkaitan sangat erat dengan visi, misi dan rencana organisasi (Bastian, 2010). Pengelolaan anggaran yang baik merupakan prinsip *Value For Money* dan mutlak dilakukan. Implementasi prinsip *Value For Money* merupakan prinsip pengelolaan anggaran sektor publik yang mendasar pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. *Value For Money* dapat tercapai apabila organisasi telah menggunakan biaya input paling kecil untuk output yang optimum dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Mardiasmo, 2018).

SKPD-SKPD merupakan bagian dari sektor publik yang selalu disoroti karena pengelolaan anggaran yang tidak efisien, kebocoran dana, pemborosan, dan juga selalu merugi. Tuntutan baru agar SKPD-SKPD ini meningkatkan pelayanan melalui perwujudan ekonomi, efisiensi, dan efektivitas dalam menjalankan kegiatannya. Pengelolaan anggaran dikaitkan dengan tiga elemen utama karena masih banyaknya anggaran yang belum dilakukan secara ekonomi (biaya yang tinggi, hasil yang minim atau anggaran digunakan tidak berdasarkan pada kebutuhan atau skala prioritas, serta anggaran yang boros). Rendahnya penyerapan anggaran juga salah satu indikator kinerja anggaran yang buruk dalam membuat kebijakan serta melaksanakan anggaran.

Dalam organisasi sektor publik, pengawasan keuangan Negara bertujuan untuk mengamati apa yang sebenarnya terjadi serta membandingkannya dengan apa yang seharusnya terjadi. Bila ternyata kemudian ditemukan adanya penyimpangan atau hambatan itu diharapkan dapat segera dikenali, agar dapat pula segera diambil tindakan koreksi. Melalui tindakan koreksi ini maka pelaksanaan kegiatan yang bersangkutan diharapkan masih dapat mencapai tujuannya secara maksimal. Agar pengelolaan anggaran dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran maka dibutuhkan pengawasan dari atasan secara langsung dan badan legislatif serta lembaga pengawas yang khusus dibentuk untuk mengendalikan perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Adanya pengawasan akan membuat perencanaan anggaran yang disusun dapat berjalan secara efisien, efektif, dan ekonomis.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran salah satu faktor diantaranya adalah komitmen organisasi. Nurhasmah (2015) menyatakan bahwa organisasi yang baik dibentuk oleh anggota-anggota yang berkomitmen dan mempunyai loyalitas tinggi terhadap organisasi. Komitmen organisasi menunjukkan keyakinan dan dukungan serta loyalitas seseorang terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai organisasi. Komitmen organisasi yang kuat akan menyebabkan individu berusaha mencapai tujuannya, berpikir positif dan berusaha untuk berbuat yang terbaik bagi organisasinya.

Dalam membuat kebijakan dan melaksanakan anggaran dibutuhkan komitmen organisasi yang sangat tinggi. Komitmen tersebut dapat diwujudkan apabila individu dalam organisasi menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing dalam organisasi, karena pencapaian tujuan organisasi merupakan hasil kerja semua anggota organisasi. Kredibilitas yang tinggi mampu menghasilkan suatu komitmen, dan hanya dengan komitmen yang tinggi suatu organisasi mampu menghasilkan kinerja yang baik juga. Sehingga dibutuhkan komitmen organisasi yang tinggi upaya untuk meningkatkan kinerja satuan kerja dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan. Ketidapahaman pelaku terhadap sistem dan prosedur pengelolaan keuangan juga mempengaruhi organisasi sehingga membuat pelaku organisasi tidak berani mengambil resiko karena takut menyalahi aturan yang berdampak pada serapan anggaran yang rendah. Sistem dan prosedur sebagai pedoman penyusunan anggaran hingga membuat pertanggungjawaban

anggaran. Tingkat pemahaman pelaku terhadap sistem dan prosedur pengelolaan anggaran berkaitan erat dengan kinerja dalam melaksanakan anggaran.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran, dilakukan oleh (Dewi, 2017) dengan judul pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada instansi pemerintah di kota Dumai. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* berpengaruh signifikan sedangkan secara parsial pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Penelitian yang dilakukan oleh Wati, Salmina (2017). Dengan judul penelitian Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value For Money* pada Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Menyatakan bahwa secara parsial pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran kinerja berkonsep *value for money*. Sedangkan Suci (2015) meneliti tentang pengaruh akuntabilitas, transparansi dan pengawasan terhadap anggaran kinerja berkonsep *value for money* pada instansi pemerintah kota Pekanbaru. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial pengawasan tidak berpengaruh terhadap anggaran kinerja berkonsep *value for money*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran. Temuan dari beberapa penelitian yang dijelaskan diatas menunjukkan bahwa temuan dari penelitian tersebut tidak konsisten, untuk itu peneliti melakukan pengembangan penelitian dengan berusaha menggabungkan faktor-faktor lain yang

diduga mempunyai pengaruh terhadap kinerja anggaran yaitu Komitmen Organisasi. Variabel ini memiliki hubungan dengan kinerja anggaran berdasarkan hasil penelitian terdahulu, seperti penelitian tentang Pengaruh Komitmen, Sistem Administrasi, Sumberdaya, Penghargaan, Dan Sanksi Terhadap Penyusunan APBD Berbasis Kinerja Di SKPD Provinsi Bengkulu. Hasil penelitian menyatakan bahwa komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyusunan anggaran berbasis kinerja (Afrida, 2013) Sedangkan peneliti Wati, Eniza (2013) meneliti tentang Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kab. Tanah Datar). Hasil penelitian menyatakan bahwa Komitmen organisasi tidak dapat memperkuat hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah.

Peneliti memilih Asahan merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pemerintah daerah sebagai pihak yang bertugas menjalankan roda pembangunan, dan pelayanan masyarakat wajib menyampaikan laporan pertanggung jawaban keuangan daerahnya untuk dinilai apakah Pemerintah Daerah berhasil menjalankan tugasnya dengan baik atau tidak. Penelitian akan dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dengan alasan bahwa terbentuknya laporan keuangan pemerintah daerah berasal dari laporan keuangan yang telah dibuat oleh OPD.

Penyerapan anggaran Kabupaten Asahan tahun 2019 pada semester pertama baru mencapai 39,62% yaitu mencapai Rp. 667,86 miliar dari target Rp. 1,69 Triliun.

Dari data yang diperoleh, realisasi Belanja Tidak langsung pada sebesar Rp. 515,46 miliar atau 50,23% dari target Rp. 1,03 Triliun (Sumber: Kisaran online).

Tabel 1.1
Ringkasan Pos Belanja LRA Tahun 2017 Kabupaten Asahan

Tahun	Keterangan	Pagu	Realisasi	%
2017	Belanja Tidak Langsung	Rp 715.000.000.000	Rp 424.000.000.000	59,40 %
	Belanja Langsung	Rp 62.000.000.000	Rp 20.000.000.000	32,81 %
	Belanja Barang dan Jasa	Rp 236.000.000.000	Rp 84.000.000.000	35,76 %
	Belanja Modal	Rp 233.000.000.000	Rp 60.000.000.000	25,72 %

(Sumber: Medan Bisnis Daily)

Pada tahun 2017 hanya 49,21% dari 1,5 T, dari puluhan OPD rata-rata telah menyerap anggaran 50 hingga 60%, namun ada juga yang masih rendah, dikarenakan pekerjaan dalam proses tender.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi **Pengaruh Pengawasan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Asahan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kabupaten Asahan

2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kabupaten Asahan
3. Bagaimana pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kabupaten Asahan

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kabupaten Asahan
- b. Untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kabupaten Asahan
- c. Untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kabupaten Asahan

1.4 Manfaat Penelitian

1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperluas wawasan bagi peneliti dalam pengetahuan akuntansi sektor publik, terutama mengenai pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi.

2 Bagi Pemerintah Kabupaten Asahan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan acuan masukan dan informasi mengenai pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah kabupaten Asahan.

3 Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjadi bahan referensi dan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengawasan dan komitmen organisasi dalam pengelolaan anggaran.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang memaparkan teori-teori atau konsep yang sesuai dan melandasi penelitian, sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang keadaan umum kabupaten Asahan, dan demografi Kabupaten Asahan, serta sejarah sekretariat daerah kabupaten Asahan. Bab ini juga menjelaskan tentang hasil penelitian

mengenai pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengawasan

a. Konsep Pengawasan

Pengawasan (*Controlling*) adalah proses pemantauan kegiatan untuk menjaga bahwa suatu kegiatan dilaksanakan terarah dan menuju kepada tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan mengadakan penilaian, tindakan kooperatif terhadap kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau kurang tepat dengan sasaran yang dituju (Sukirno, 2013). Indikator pengawasan yaitu: (1) Pemantauan kegiatan; (2) Memastikan rencana berjalan; (3) Pelaporan Pelaksanaan atau umpan balik; (4) Melakukan tindakan korektif. Menurut Halidayati, (2014) “pengawasan adalah suatu proses dimana pimpinan ingin mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan bawahannya sesuai dengan rencana, perintah atau tujuan kebijaksanaan yang telah ditentukan”. Menurut Terry dan Leslie W. dalam (Dewi, 2017), “pengawasan adalah mengukur pelaksanaan tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif yang diperlukan”. Peraturan Presiden No. 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pasal 1 ayat (2) menyebutkan bahwa Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang ditujukan untuk menjamin penyelenggaraan Pemerintahan Daerah

berjalan secara efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam pengukuran kinerja dan pengendalian tindakan menentukan atau menjamin hasil yang ingin dicapai hal ini merupakan suatu peran penting dalam proses manajemennya, menjamin segala sesuatu berjalan sesuai dengan waktunya dan sebagaimana mestinya.

b. Tujuan Pengawasan

Pengawasan dilakukan dalam melakukan suatu pekerjaan tentunya memiliki tujuan tertentu, menurut Halidayati, (2014) tujuan pengawasan adalah:

1. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu atau yang dilaksanakan sesuai dengan instruksi dan azas yang telah ditetapkan.
2. Untuk mengetahui apakah segala sesuatu telah berjalan secara efektif dan efisien.
3. Untuk mengetahui apakah kegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana semula.
4. Untuk mencari jalan keluar apabila ternyata ditemui adanya kesulitan dan kegagalan kearah perbaikan.

Harahap, (2013) mengemukakan bahwa beberapa sifat pengawasan yang efektif yaitu:

1. Pengawasan harus dipahami sifat dan kegunaannya, oleh karena itu harus dikomunikasikan. Masing-masing kegiatan membutuhkan sistem pengawasan tertentu yang berlainan dengan sistem pengawasan bagi kegiatan lain. Oleh karena itu sistem pengawasan harus dapat merefleksikan sifat-sifat dan kebutuhan dari kegiatan yang harus diawasi.
2. Pengawasan harus mengikuti pola yang dianut organisasi.
Titik berat dalam pengawasan adalah manusia, sebab manusia itulah yang melakukan kegiatan dalam badan usaha atau organisasi yang bersangkutan.

Ini berarti bahwa dengan suatu sistem pengawasan, penyimpangan yang terjadi dapat ditunjukkan pada organisasi yang bersangkutan.

3. Pengawasan harus dapat mengidentifikasi masalah organisasi
Tujuan utama dari pengawasan adalah mengusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan. Oleh karena itu agar sistem pengawasan benar-benar efektif, artinya dapat merealisasikan tujuan, maka suatu sistem pengawasan setidaknya harus dapat dengan segera mengidentifikasi kesalahan yang terjadi dalam organisasi.
4. Pengawasan harus fleksibel
Suatu sistem pengawasan adalah efektif, ketika sistem pengawasan tersebut memenuhi prinsip fleksibilitas. Berarti bahwa pengawasan tersebut tetap dapat digunakan, meskipun terjadi perubahan terhadap rencana diluar dugaan.
5. Pengawasan harus ekonomis
Sifat ekonomis dari suatu sistem pengawasan sungguh-sungguh diperlukan. Tidak ada gunanya membuat sistem pengawasan yang mahal, bila tujuan dari pengawasan tersebut dapat direfleksikan dengan suatu sistem pengawasan yang lebih murah. Hal yang perlu dipedomankan adalah bagaimana membuat suatu sistem pengawasan dengan benar-benar merealisasikan motif ekonomi.

Menurut Dewi, (2017) pengawasan terbagi empat yaitu:

1. Pengawasan dari dalam perusahaan
Pengawasan yang dilakukan atasan untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk menilai kemajuan dan kemunduran perusahaan.
2. Pengawasan dari luar perusahaan
Pengawasan yang dilakukan di luar perusahaan oleh unit di luar perusahaan, ini untuk kepentingan tertentu.
3. Pengawasan Preventif
Pengawasan dilakukan sebelum perencanaan itu dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui terjadinya kesalahan/kekeliruan dalam pelaksanaan kerja.
4. Pengawasan Represif
Pengawasan yang dilakukan setelah adanya pelaksanaan pekerjaan agar hasilnya sesuai dengan yang direncanakan.

c. Sifat Pengawasan

Sifat-sifat pengawasan dikemukakan oleh Halidayati, (2014) meliputi:

1. Mencari fakta tentang tugas yang dilaksanakan dan aspek psikologis seperti rasa hormat, dihargai dan kemajuan dalam karir.
2. Preventif untuk mencegah penyimpangan dan penyelewengan.
3. Diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang sedang dilaksanakan.
4. Sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi
5. Mempermudah untuk mencapai tujuan-tujuan yang dikerjakan.
6. Tidak menghambat usaha peningkatan efisiensi.
7. Bahkan mencari atau menentukan siapa yang salah tetapi menemukan apa yang tidak benar.
8. Membimbing agar pelaksana meningkatkan kemampuan mereka dalam melakukan tugasnya.

d. Prinsip Pengawasan

Menurut Halidayati, (2014) prinsip pengawasan yaitu:

1. Pengawasan hendaknya dimulai sejak rencana disusun yang menyangkut efisiensi dan efektivitas seluruh kegiatan penggunaan sumber daya.
2. Temuan pengawas harus ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait.
3. Pengawasan hendaklah orang yang mempunyai kemampuan teknis, kesungguhan kerja dan kepribadian terpuji.
4. Pengawasan hendaklah dilakukan atas dasar rencana yang telah disusun, tidak boros, tepat waktu, dan mengenai objek yang tepat.

2.1.2. Komitmen Organisasi

Komitmen adalah sebagai perjanjian atau keterikatan untuk melakukan sesuatu yang terbaik dalam organisasi atau kelompok tertentu . Menurut Afrida, (2013), Kepemimpinan sebagai suatu proses dan perilaku untuk mempengaruhi aktivitas para anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama yang dirancang untuk memberikan manfaat individu dan organisasi. Komitmen di seluruh komponen

organisasi pemerintah daerah adalah kesepakatan antara kepala satuan kerja perangkat daerah beserta seluruh komponen organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasinya untuk keberhasilan melaksanakan visi, misi, tujuan, sasaran sesuai dengan Renstra SKPD. Komitmen terhadap pekerjaan merupakan suatu keyakinan dan penerimaan seseorang akan nilai-nilai pekerjaan dan keinginan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya pada profesi atau pekerjaan tersebut (Shalikhah, 2014).

Komitmen organisasi didefinisikan sebagai kuatnya keinginan untuk tetap sebagai anggota organisasi, bekerja keras sesuai sasaran organisasi, serta menerima nilai dan tujuan organisasi. Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi. Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasi yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja, sehingga kinerjanya dapat meningkat (Shalikhah, 2014).

Ada tiga komponen komitmen menurut Allen dan Meyer dalam Shalikhah, (2014) :

1. Komponen *affective*, berkaitan dengan emosional, identitas dan keterlibatan pegawai di dalam suatu organisasi.
2. Komponen *normative*, merupakan perasaan-perasaan pegawai tentang kewajiban yang harus ia berikan kepada organisasi.

3. Komponen *continuance*, berarti komponen berdasarkan persepsi pegawai tentang kerugian yang dihadapinya jika ia meninggalkan organisasi.

Allen dan Meyer berpendapat bahwa setiap komponen memiliki dasar yang berbeda. Pegawai dengan komponen *effective* tinggi bergabung dengan organisasi karena keinginan untuk tetap menjadi anggota organisasi. Sementara itu pegawai dengan komponen kontinyu tinggi tetap bergabung dengan organisasi tersebut karena membutuhkan organisasi. Pegawai yang memiliki komponen *normative* yang tinggi tetap menjadi anggota organisasi karena mereka harus melakukannya.

Berdasarkan teori dan uraian di atas, tinggi rendahnya komitmen seseorang terhadap organisasi akan menentukan kinerja yang akan dicapai oleh organisasi tersebut. Dapat diduga bahwa kinerja organisasi sangat bergantung pada besarnya komitmen anggota organisasi yang ada.

2.1.3. Kinerja Anggaran

Otley dalam Wati, (2017) menjelaskan bahwa kinerja mengacu pada sesuatu yang terkait dengan kegiatan melakukan pekerjaan, dalam hal ini meliputi hasil yang dicapai kerja tersebut. Kinerja juga dapat didefinisikan sebagai suatu konstruk (construct) yang bersifat multi-dimensional, pengukurannya juga bervariasi tergantung pada kompleksitas faktor-faktor yang membentuk kinerja. Lain halnya dengan Mahsun, Purwangkara, dan Sulisty (2011) Kinerja (*performance*) adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, sasaran, tujuan organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu organisasi.

Terdapat banyak pengertian tentang anggaran salah satunya menurut *Governmental Accounting Standards Board (GASB)* anggaran atau budget merupakan rencana operasi keuangan yang mencakup estimasi pengeluaran yang diusulkan dan sumber pendapatan yang diharapkan untuk membiayai suatu kegiatan dalam periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Shalikhah, (2014) Anggaran adalah suatu rencana kerja yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan lain yang mencakup jangka waktu satu tahun.

Menurut Mardiasmo, (2018) *Value for Money* merupakan prinsip pengelolaan anggaran sektor publik yang mendasar pada tiga elemen utama yaitu ekonomi, efisien, dan efektivitas, dimana pengertian dari ketiga konsep tersebut adalah :

1. Ekonomi, pemerolehan *input* dengan kualitas tertentu dengan harga yang terendah. Ekonomi merupakan perbandingan *input* dan *input value* yang dinyatakan dalam satuan moneter. Ekonomi terkait dengan sejauh mana organisasi sektor publik dapat meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak efektif.
2. Efisiensi, pencapaian *output* yang maksimum dengan *input* tertentu atau penggunaan *input* yang terendah untuk mencapai *output* tertentu. Efisiensi merupakan perbandingan *output/input* yang dikaitkan dengan standar kinerja atau target yang telah ditetapkan; dan
3. Efektivitas, tingkat pencapaian hasil program dengan target yang telah ditetapkan secara sederhana, efektivitas merupakan perbandingan *outcome* dengan *output*.

Penganggaran merupakan rencana keuangan yang secara sistematis menunjukkan alokasi sumber daya manusia, material, dan sumber daya lainnya. Berbagai variasi dalam sistem penganggaran pemerintah dikembangkan untuk melayani berbagai tujuan termasuk guna pengendalian keuangan, rencana manajemen, prioritas dari penggunaan dana dan pertanggungjawaban kepada publik. Penganggaran berbasis kinerja diantaranya menjadi jawaban untuk digunakan sebagai alat pengukuran dan pertanggungjawaban kinerja pemerintah (Halim, 2012).

Dalam Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, kinerja anggaran dikaitkan dengan keluaran atau hasil dan kegiatan atau program yang hendak dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran.

Mardiasmo, (2018) mengemukakan sistem anggaran kinerja pada dasarnya merupakan sistem anggaran yang mencakup tujuan dan penyusunan program dan tolak ukur kinerja sebagai instrumen untuk mencapai tujuan dan sasaran program. Kinerja tersebut mencerminkan efisiensi dan efektivitas pelayanan publik yang berarti juga berorientasi pada kepentingan publik. Lebih lanjut anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Adapun menurut Bastian, (2010) anggaran kinerja adalah sistem penganggaran yang berorientasi pada output organisasi dan berkaitan sangat erat dengan visi, misi, dan rencana organisasi.

2.1.4. Penelitian Terdahulu

Tinjauan atas penelitian terdahulu berupa nama peneliti, tahun penelitian, variabel yang dipergunakan serta hasil penelitiannya dapat dilihat seperti dalam tabel berikut:

Table 2.1
Tinjauan Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti /Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Afrida, (2013)	“Pengaruh Komitmen, Sistem Administrasi, Sumberdaya, Penghargaan, dan sanksi terhadap penyusunan APBD berbasis Kinerja di SKPD Provinsi Bengkulu”	Independen: 1. Komitmen 2. Sistem Administrasi 3. Suber daya 4. Penghargaan 5. Sanksi Dependen: Penyusunan APBD Berbasis Kinerja	Secara Parsial: Komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyusunan anggaran berbasis kinerja
2	Anugriani, (2015)	“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep <i>Value For Money</i> Pada Instansi Pemerintah Di Kabupaten Bone”	Independen: 1. Akuntabilitas 2. Transparansi 3. Pengawasan Dependen: Kinerja Anggaran Berkonsep <i>Value For Money</i>	Secara Parsial Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep <i>value for money</i> .
3	Dewi, (2017)	“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan	Independen: 1. Akuntabilitas 2. Transparansi	Secara parsial Pengawasan berpengaruh

		Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran berkonsep <i>Value For Money</i> pada instansi Pemerintahan di Kota Dumai”	3. Pengawasan Dependen: Kinerja Anggaran berkonsep <i>Value For Money</i>	signifikan terhadap Kinerja Anggaran berkonsep <i>Value For Money</i>
4	Fitri, Ludigdo, dan Djamhuri, (2014)	“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Kualitas Sumber Daya, Reward, Dan Punishment Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat)”	Independen: 1. Gaya Kepemimpinan 2. Komitmen Organisasi 3. Kualitas Sumber Daya 4. <i>Reward</i> 5. <i>Punishment</i> Dependen: Anggaran Berbasis Kinerja	Secara parsial komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap anggaran berbasis kinerja.
5	Halidayati, (2014)	“Pengaruh Pengawasan Internal, Pengawasan Eksternal dan implementasi anggaran berbasis kinerja terhadap kinerja pemerintah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Payakumbuh)”	Independen: 1. Pengawasan Internal 2. Pengawasan Eksternal 3. Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dependen: Kinerja Pemerintah	Secara Parsial: 1. Pengawasan internal berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pemerintah 2. Pengawasan eksternal tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pemerintah
6	Lestari, Nyoman dan Anantawikr	Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengawasan dan Ketepatan Waktu	Independen: 1. Komitmen Organisasi 2. Pengawasan	Secara parsial, komitmen organisasi dan pengawasan

	ama (2017)	Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep <i>Value For Money</i> Pada Penyelenggara Pemerintah Daerah (Study Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Seririt)	3. Ketepatan Waktu Dependen: Pengelolaan Anggaran Berkonsep <i>Value For Money</i>	berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan anggaran berkonsep <i>value for money</i>
7	S, Sulkarnaim. (2016)	“Pengaruh Komitmen Organisasi, Penyempurnaan Sistem Administrasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan <i>Reward</i> Terhadap Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Kabupaten Kepulauan Selayar”	Independen: 1. Komitmen Organisasi 2. Penyempurnaan Sistem Administrasi 3. Kualitas Sumber Daya Manusia 4. <i>Reward</i> Dependen: Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja	Secara parsial, komitmen organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyusunan anggaran berbasis kinerja.
8	Shalikhah, (2014)	“Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran Pada Pemerintahan Kota Salatiga”	Independen: 1. Pemahaman Sistem 2. Prosedur Pengelolaan Keuangan 3. Komitmen Organisasi 4. Tekanan Eksternal Dependen:	Secara Parsial Komitmen organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja anggaran.
9	Suci (2015)	“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan	Independen: 1. Akuntabilitas 2. Transparansi	Secara parsial pengawasan tidak

		Pengawasan Terhadap Anggaran Kinerja Berkonsep <i>Value For Money</i> Pada Instansi Pemerintah Kota Pekanbaru”	3. Pengawasan Dependen: Anggaran Kinerja Berkonsep <i>Value For Money</i>	berpengaruh terhadap anggaran kinerja berkonsep <i>value for money</i> .
10	Wati, Eniza (2013)	“Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kab. Tanah Datar)”	Independen: 1. Budaya Organisasi 2. Komitmen Organisasi Dependen: Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Pemerintah Daerah	Komitmen organisasi tidak dapat memperkuat hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja pemerintah daerah.
11	Wati, Salmina (2017)	“Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi dan Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep <i>Value For Money</i> pada Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkalis”	Independen: 1. Akuntabilitas 2. Transparansi 3. Pengawasan Dependen: Kinerja Anggaran Berkonsep <i>Value For Money</i>	secara parsial pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran kinerja berkonsep <i>value for money</i> .
12	Wulandari, (2013)	“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Pada	Independen: 1. Gaya Kepemimpinan 2. Kualitas Sumber Daya Manusia 3. Komitmen Organisasi Dependen:	Komitmen organisasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap implementasi anggaran berbasis kinerja.

		BLU Universitas Sebelas Maret Surakarta)”	Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja	
--	--	---	--	--

2.1.5. Hubungan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran

Pengawasan secara umum adalah segala kegiatan dan tindakan untuk menjamin agar penyelenggaraan suatu kegiatan tidak menyimpang dari tujuan serta rencana yang telah direncanakan (Wati, 2017). Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah diatur pengawasan yang bersamaan dengan pembinaan, menyebutkan bahwa pengawasan adalah keseluruhan proses kegiatan penilaian terhadap objek pemeriksaan, dengan tujuan agar perencanaan dan pelaksanaan berjalan sesuai dengan fungsinya, dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.

Penelitian dari Anugriani, (2015) menunjukkan bahwa secara Parsial Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*. Hal ini didukung oleh penelitian Wati, (2017) menyatakan bahwa secara parsial pengawasan berpengaruh terhadap kinerja anggaran kinerja berkonsep *value for money* pada Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkalis, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengawasan yang baik maka kinerja anggaran akan semakin baik.

2.1.6. Hubungan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Anggaran

Menurut Halim, (2012), bahwa pentingnya komitmen pejabat pengelola keuangan daerah untuk menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan keuangan untuk

menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Komitmen di seluruh komponen organisasi pemerintah daerah adalah kesepakatan antara kepala satuan kerja perangkat daerah beserta seluruh komponen organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi organisasinya untuk keberhasilan melaksanakan visi, misi, tujuan, sasaran sesuai dengan Renstra SKPD. Hasil penelitian Afrida (2013) menyatakan bahwa komitmen berpengaruh signifikan terhadap penyusunan anggaran berbasis kinerja, karena komitmen organisasi mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja anggaran.

2.1.7. Hubungan Pengawasan dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja

Anggaran

Pengawasan secara umum adalah segala kegiatan dan tindakan untuk menjamin agar penyelenggaraan suatu kegiatan tidak menyimpang dari tujuan serta rencana yang telah direncanakan (Wati, 2017). Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah diatur pengawasan yang bersamaan dengan pembinaan, menyebutkan bahwa Pengawasan adalah keseluruhan proses kegiatan penilaian terhadap objek pemeriksaan, dengan tujuan agar perencanaan dan pelaksanaan berjalan sesuai dengan fungsinya, dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Pengawasan pada dasarnya adalah untuk apa yang sungguh-sungguh terjadi serta membandingkannya dengan apa yang seharusnya terjadi. Bila ternyata ada penyimpangan atau penyelewengan atau hambatan di dalam penganggaran, maka hal tersebut segera diketahui agar cepat diambil tindakan koreksi. Melalui tindakan tersebut maka pelaksanaan kegiatan yang dijalankan diharapkan dapat tercapai

maksimal. Bagian dari pengendalian adalah pengawasan, adanya kelemahan pada pengawasan juga akan menghasilkan pelaksanaan dari realisasi anggaran tidak optimal. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu Wati, (2017) yang mengemukakan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money*.

Komitmen melebihi pengertian dari loyalitas untuk memberikan kontribusi yang aktif mencapai tujuan organisasi. Komitmen organisasi mewakili sebuah sikap kerja yang lebih luas dibandingkan kepuasan kerja, karena komitmen organisasi aplikasinya lebih menyeluruh pada organisasi dibandingkan hanya pada pekerjaan saja. Lebih lanjut, dikatakan bahwa komitmen lebih stabil dibandingkan kepuasan kerja karena kejadian dari hari-kehari hanya sedikit mempengaruhi perubahan komitmen. Menurut Griffin, dalam buku Samsudin, Harun (2018), Komitmen Organisasi (*organisational commitment*) adalah sikap yang menggambarkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Seorang individu yang memiliki komitmen yang tinggi mungkin akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Sehingga komitmen organisasi diperlukan dalam mengelola anggaran. Penelitian ini didukung oleh penelitian Afrida (2013) yang mengemukakan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan anggaran berbasis kinerja.

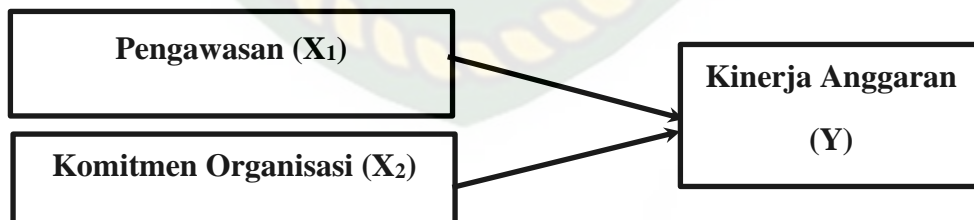
Adapun penelitian yang dilakukan oleh Lestari, dkk (2017) menyatakan bahwa Pengawasan dan komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap pengeloaan anggaran berkonsep *value for money*.

2.1.8. Kerangka Pemikiran

Menunjang efektivitas penerapan anggaran berbasis kinerja, terdapat beberapa faktor pemicu diantaranya pengawasan dan komitmen organisasi. Pengawasan bertujuan untuk menjaga agar rencana dan realisasinya tetap terarah pada tujuan yang telah ditentukan dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Komitmen organisasi dari pimpinan sampai bawahan untuk mau bekerja sama dan melaksanakan tugas pokoknya sesuai dengan yang ditetapkan.

Dari penjelasan mengenai hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1
Model Penelitian



2.2 HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan model penelitian yang telah dikembangkan dan digambarkan secara jelas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran

H₂: Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran

H₃: Pengawasan dan Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berwujud angka-angka untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Tipe penelitian ini berkaitan dengan opini (individu, kelompok atau organisasi), kejadian atau prosedur (Indriantoro, dkk. 2014).

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Asahan yang akan dilaksanakan pada 56 instansi pemerintah kabupaten Asahan dan dilaksanakan setelah mengikuti ujian proposal. Objek dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Asahan.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel Dependen (Y) dan Variabel Independen (X) seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja anggaran yang merupakan sistem penganggaran yang berorientasi pada *output* organisasi dan berkaitan dengan rencana, visi dan misi, yang merupakan inti pengukuran kinerja organisasi pemerintah. Indikator variabel ini yaitu: ekonomis, efisiensi, dan efektivitas.

- 1) Ekonomis yaitu sejauh mana meminimalisir *input resources* yang digunakan yaitu dengan menghindari pengeluaran yang boros dan tidak produktif.
- 2) Efisiensi yaitu program berjalan dengan biaya yang minimal.
- 3) Efektivitas yaitu tingkat pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan.

Pengukuran ini menggunakan indikator yang telah dikembangkan dari tesis Liper Siregar dalam (Dewi, 2017), dengan model skala likert 5 poin.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengawasan dan komitmen organisasi.

a. Pengawasan (X₁)

Pengawasan adalah proses pemantauan kegiatan untuk menjaga bahwa suatu kegiatan dilaksanakan terarah dan menuju kepada tercapainya tujuan yang telah direncanakan dengan menjadikan penilaian tindakan kooperatif terhadap kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau kurang tepat dengan sasaran yang dituju (Sukirno 2013). Indikator pengawasan yaitu:

1. Pemantauan kegiatan.
2. Memastikan rencana belanja.
3. Pelaporan pelaksanaan atau umpan balik.
4. Melakukan tindakan korektif.

b. Komitmen Organisasi (X₂)

Komitmen organisasi yang kuat akan mendorong para manajer bawah (kepala bagian) berusaha keras untuk mencapai tujuan. Komitmen organisasi yang rendah membuat individu untuk berbuat demi kepentingan pribadinya sendiri tanpa mementingkan kepentingan organisasi (S, Sulkarnaim 2016). Indikator komitmen organisasi yaitu:

1. Visi dan misi
2. Tujuan dan sasaran
3. Serta strategi mencapai keberhasilan tugas pokok dan fungsi organisasi

3.4 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh SKPD di kabupaten Asahan sebanyak 56 SKPD yang terdiri dari 31 SKPD dan 25 kecamatan.

Tabel III.1
Daftar Populasi Penelitian

NO	Satuan Kerja Perangkat Daerah
1	Dinas Pendidikan
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
3	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
5	Dinas Komunikasi dan Informatika
6	Dinas Ketahanan Pangan
7	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
8	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata
9	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
10	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
11	Dinas Sosial
12	Dinas Ketenagakerjaan
13	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
14	Dinas Kesehatan
15	Dinas Koperasi dan Perdagangan
16	Dinas Lingkungan Hidup
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
18	Dinas Perhubungan
19	Dinas Perikanan
20	Dinas Pertanian
21	Badan Kepegawaian Daerah
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
23	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
25	Badan Pengelola Pendapatan Daerah
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
27	Inspektorat
28	Satuan Polisi Pamong Praja
29	Sekretariat DPRD

30	Sekretariat KORPRI
31	RSUD H. Abdul Manan Simatupang
32	Kecamatan Aek Kuasan
33	Kecamatan Aek Ledong
34	Kecamatan Aek Songsongan
35	Kecamatan Air Batu
36	Kecamatan Air Joman
37	Kecamatan Bandar Pasir Mandoge
38	Kecamatan Bandar Pulau
39	Kecamatan Buntu Pane
40	Kecamatan Kisaran Barat Kota
41	Kecamatan Kisaran Timur Kota
42	Kecamatan Meranti
43	Kecamatan Pulau Rakyat
44	Kecamatan Pulo Bandring
45	Kecamatan Rahuning
46	Kecamatan Rawang Panca Arga
47	Kecamatan Sei Dadap
48	Kecamatan Sei Kepayang
49	Kecamatan Sei Kepayang Barat
50	Kecamatan Sei Kepayang Timur
51	Kecamatan Setia Janji
52	Kecamatan Silau Laut
53	Kecamatan Simpat Empat
54	Kecamatan Tanjung Balai
55	Kecamatan Teluk Dalam
56	Kecamatan Tinggi Raja

Sumber: OPD Kabupaten Asahan

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 SKPD. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah (1) sampel dibatasi hanya SKPD (Kecamatan) dengan lokasi terdekat dengan Kota Kabupaten Asahan, (2) SKPD (Dinas/Badan) yang berada di sekitar perkantoran Kota Kabupaten

Asahan. Yang menjadi responden dari penelitian ini adalah 3 orang kepala bagian pada masing-masing SKPD yaitu kepala dinas, bendahara, dan staf akuntansi (pembukuan) di setiap SKPD. Sehingga diperoleh jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak $30 \times 3 = 90$ responden.

Tabel III.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah	Alamat
1	Dinas Pendidikan	Jl. Ahmad Yani By Pass, Kisaran
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Jl. Mahoni No. 29, Mekar Baru, Kisaran
3	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Jl. Turi No. 1 Kisaran
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jl. Lintas Sumatera No. 43, Sei Renggas, Kisaran Barat
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	Jl. Mahoni No. 3 Kisaran Barat
6	Dinas Ketahanan Pangan	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 268 Kisaran Barat
7	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	Jl. Jendral Ahmad Yani No. 5, Kisaran
8	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	Jl. Ahmad Yani By Pass, Kisaran
9	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jl. Cokroaminoto No. 30A Kisaran Kota
10	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Aek Tlk. Kiri, Tlk. Dalam, Kisaran

11	Dinas Sosial	Mekar Baru, Kisaran Barat
12	Dinas Ketenagakerjaan	Jl. Turi No. 02 Kisaran
13	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jl. Mahoni, Mekar Baru, Kisaran Barat
14	Dinas Kesehatan	Jl. Tusam No. 05, Mekar Baru, Kisaran Barat
15	Dinas Koperasi dan Perdagangan	Jl. Prof. H. M. Yamin, SH, No. 44 Kisaran
16	Dinas Lingkungan Hidup	Desa Pahang Dusun 1, Batu Bara, Lestari, Kisaran
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Jl. WR. Supratman No. 4 Kisaran Barat
18	Dinas Perhubungan	Jl. Abdi Satya Bhakti (Komplek Terminal Madya) Kisaran
19	Dinas Perikanan	Jl. Sei Renggas, Kisaran Barat
20	Dinas Pertanian	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 268, Kisaran Timur
21	Badan Kepegawaian Daerah	Jl. Jend. Sudirman No. 05 Kisaran
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Jl. Jend. Sudirman No. 05 Kisaran
23	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Jl. Turi, Mekar Baru, Kisaran Barat
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Jl. Jendral Sudirman

25	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Jl. Plamboyan Sibogat, Kisaran Barat
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran Timur
27	Inspektorat	Jl. H.O.S Cokroaminoto No. 30 Kisaran
28	Satuan Polisi Pamong Praja	Sei Renggas, Kisaran Barat
29	Kecamatan Kisaran Timur	Jl. Lintas Sumatera, Kisaran Naga
30	Kecamatan Kisaran Barat Kota	Jl. Pd. Indah No. 17, Sei Renggas

Sumber: OPD Kabupaten Asahan

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data kuantitatif yang terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer, yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner yang disebarakan langsung, yang khusus dikumpulkan peneliti untuk menjawab masalah penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan yang diperoleh dari kabupaten Asahan yang ada hubungannya dengan penelitian ini, diantaranya seperti sejarah kabupaten Asahan dan struktur pemerintahan kabupaten Asahan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab (Dewi, 2017). Data diperoleh dalam penelitian ini dengan cara kuesioner diantar langsung ke alamat responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji yang ditentukan sebelumnya. Metode ini dilakukan karena kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien karena peneliti dapat mengetahui apa yang dibutuhkan dan bagaimana mengukur variabel yang digunakan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi relevan yang terkandung di dalam data tersebut menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model Regresi Linier Berganda. Adapun persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Anggaran

- a = Konstanta
X₁ = Pengawasan
X₂ = Komitmen Organisasi
b₁,b₂ = Koefisien Regresi
e = Faktor Pengganggu

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas atau Kesalihan

Validitas adalah kecermatan suatu item atau indikator data dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan analisis *pearson correlation*. Jika korelasi antara masing-masing indikator variabel terhadap total konstruk variabel menunjukkan nilai positif dan hasil yang signifikan, maka dinyatakan valid. Dalam hal ini signifikan pada level 0,01 (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Menurut (Duwi, 2010), analisis reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur berupa kuesioner, skala, atau angket, apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas residual untuk mengetahui metode statistik yang akan digunakan. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi residual mengikuti atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik. Metode grafik yang digunakan untuk penelitian ini adalah dengan melihat *probability plot*. *Normal probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Ghozali, 2016). Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka akan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $< 0,01$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan Uji Glejser. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,005$ maka tidak terjadi masalah

heteroskedastisitas. Uji lainnya melalui pola diagram pencar (*Scatterplot*). Jika *Scatterplot* tidak membentuk pola tertentu (menyebar) maka model regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan (simultan). Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika signifikan $< \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis diterima, dengan kata lain variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikan $> \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara individu pengaruh variabel independen terhadap dependen. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan α (0,05) untuk menguji apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian didukung atau tidak. Dengan pengujian sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} < \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis diterima, dengan kata lain secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika $p\text{-value} > \alpha$ (5% atau 0,05), maka Hipotesis ditolak, dengan kata lain secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan perkiraan dalam analisis regresi. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas (Ghozali, 2016). Untuk jumlah variabel independen lebih dari dua, lebih baik menggunakan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R^2*) (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

A. Asahan Selayang Pandang

Perjalanan Sultan Aceh “Sultan Iskandar Muda” ke Johor dan Malaka pada tahun 1612 dapat dikatakan sebagai awal dari Sejarah Asahan. Dalam perjalanan tersebut, rombongan Sultan Iskandar Muda beristirahat di kawasan sebuah hulu sungai, yang kemudian dinamakan ASAHAN. Perjalanan dilanjutkan ke sebuah “Tanjung” yang merupakan pertemuan antara sungai Asahan dengan sungai Silau, kemudian bertemu dengan Raja Simargolang. Di tempat itu juga, Sultan Iskandar Muda mendirikan sebuah pelataran sebagai “Balai” untuk tempat menghadap, yang kemudian berkembang menjadi perkampungan. Perkembangan daerah ini cukup pesat sebagai pusat pertemuan perdagangan dari Aceh dan Malaka, sekarang ini dikenal dengan “Tanjung Balai”.

Dari hasil perkawinan Sultan Iskandar Muda dengan salah seorang puteri Raja Simargolang lahirlah seorang putera yang bernama Abdul Jalil yang menjadi cikal bakal dari kesultanan Asahan. Abdul Jalil dinobatkan menjadi Sultan Asahan I. Pemerintahan kesultanan Asahan dimulai tahun 1630 yaitu sejak dilantiknya Sultan Asahan yang I s.d. XI. Selain itu di daerah Asahan, pemerintahan juga di laksanakan oleh datuk-datuk di Wilayah Batu Bara dan ada kemungkinan kerajaan-kerajaan kecil lainnya.

Tanggal 22 September 1865, kesultanan Asahan berhasil dikuasai Belanda. Sejak itu, kekuasaan pemerintahan dipegang oleh Belanda. Kekuasaan pemerintahan Belanda di Asahan/Tanjung Balai dipimpin oleh seorang Kontroler, yang diperkuat dengan Gouvernements Besluit tanggal 30 September 1867, Nomor 2 tentang pembentukan Afdeling Asahan yang berkedudukan di Tanjung Balai dan pembagian wilayah pemerintahan dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu:

1. Onder Afdeling Batu Bara
2. Onder Afdeling Asahan
3. Onder Afdeling Labuhan Batu.

Kerajaan Sultan Asahan dan pemerintahan Datuk-Datuk di wilayah Batu Bara tetap diakui oleh Belanda, namun tidak berkuasa penuh sebagaimana sebelumnya. Wilayah pemerintahan Kesultanan di bagi atas Distrik dan Onder Distrik yaitu:

1. Distrik Tanjung Balai dan Onder Distrik Sungai Kepayang.
2. Distrik Kisaran.
3. Distrik Bandar Pulau dan Onder Distrik Bandar Pasir Mandoge.

Sedangkan wilayah pemerintahan Datuk-datuk di Batu Bara dibagi menjadi wilayah Self Bestuur yaitu:

1. Self Bestuur Indrapura
2. Self Bestuur Lima Puluh
3. Self Bestuur Pesisir
4. Self Bestuur Suku Dua (Bogak dan Lima Laras).

Pemerintahan Belanda berhasil ditundukkan Jepang (tanggal 13 Maret 1942), sejak saat itu Pemerintahan Fasisme Jepang disusun menggantikan Pemerintahan Belanda. Pemerintahan Fasisme Jepang dipimpin oleh Letnan T. Jamada dengan struktur pemerintahan Belanda yaitu Asahan Bunsyu dan bawahannya Fuku Bunsyu Batu bara. Selain itu, wilayah yang lebih kecil dibagi menjadi Distrik yaitu Distrik Tanjung Balai, Kisaran, Bandar Pulau, Pulau Rakyat dan Sei Kepayang. Pemerintahan Fasisme Jepang berakhir pada tanggal 14 Agustus 1945 dan 17 Agustus 1945 Kemerdekaan Negara Republik Indonesia diproklamkan.

Sesuai dengan perkembangan Ketatanegaraan Republik Indonesia ,maka berdasarkan UU Nomor 1 Tahun 1945, Komite Nasional Indonesia Wilayah Asahan dibentuk pada bulan September 1945. Pada saat itu pemerintahan yang dipegang oleh Jepang sudah tidak ada lagi, tapi pemerintahan Kesultanan dan pemerintahan Fuku Bunsyu di Batu Bara masih tetap ada. Tanggal 15 Maret 1946, berlaku struktur pemerintahan Republik Indonesia di Asahan dan wilayah Asahan di pimpin oleh Abdullah Eteng sebagai kepala wilayah dan Sori Harahap sebagai wakil kepala wilayah, sedangkan wilayah Asahan dibagi atas 5 (lima) Kewedanan, yaitu:

1. Kewedanan Tanjung Balai
2. Kewedanan Kisaran
3. Kewedanan Batubara Utara
4. Kewedanan Batubara Selatan
5. Kewedanan Bandar Pulau.

Kemudian setiap tahun tanggal 15 Maret diperingati sebagai Hari Jadi Kabupaten Asahan. Pada Konferensi Pamong Praja se-Keresidenan Sumatera Timur pada bulan Juni 1946 diadakan penyempurnaan struktur pemerintahan, yaitu:

1. Sebutan Wilayah Asahan diganti dengan Kabupaten Asahan
2. Sebutan Kepala Wilayah diganti dengan sebutan Bupati
3. Sebutan Wakil Kepala Wilayah diganti dengan sebutan Patih

Kabupaten Asahan dibagi menjadi 15 (lima belas) Wilayah Kecamatan terdiri dari :

Tabel IV.1
15 (lima belas) Wilayah Kecamatan

No.	Kewedanan	Kecamatan
1	Tanjung Balai	Tanjung balai
		Air Joman
		Simpang Empat
		Sei Kepayang
2.	Kisaran	Kisaran
		Air Batu
		Buntu Pane
3.	Batu Bara Utara	Medan Deras
		Air Putih
4.	Batu Bara Selatan	Tilawi
		Tanjung Tiram
		Lima Puluh
5.	Bandar Pulau	Bandar Pulau
		Pulau Rakyat
		Bandar Pasir Mandoge

Sumber: Sejarah Asahan, Kabupaten Asahan

Berdasarkan keputusan DPRD-GR Tk. II Asahan No. 3/DPR-GR/1963 Tanggal 16 Februari 1963 diusulkan ibukota Kabupaten Asahan dipindahkan dari Kotamadya

Tanjung Balai ke kota Kisaran dengan alasan supaya Kotamadya Tanjung Balai lebih dapat mengembangkan diri dan juga letak Kota Kisaran lebih strategis untuk wilayah Asahan. Hal ini baru terealisasi pada tanggal 20 Mei 1968 yang diperkuat dengan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 1980, Lembaran Negara Tahun 1980 Nomor 28, Tambahan Negara Nomor 3166.

Pada tahun 1982, Kota Kisaran ditetapkan menjadi Kota Administratif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1982, Lembaran Negara Nomor 26 Tahun 1982. Dengan adanya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 821.26-432 tanggal 27 Januari 1986 dibentuk Wilayah Kerja Pembantu Bupati Asahan dengan 3 (tiga) wilayah Pembantu Asahan, yaitu :

Tabel IV.2
3 (tiga) wilayah Pembantu Asahan

No.	Pembantu Bupati	Kecamatan
1	Wilayah I – Lima Puluh	Tanjung balai
		Medan Deras
		Air putih
		Lima Puluh
		Tilawi
2.	Wilayah II – Air Joman	Tanjung tiram
		Air Joman
		Meranti
		Tanjung Balai
3.	Wilayah III – Buntu Pane	Simpang Empat
		Sei Kepayang
		Buntu Pane
		Bandar Pasir Mandoge
		Air Batu
		Pulau Rakyat
		Bandar Pulau

Sumber: Sejarah Asahan, Kabupaten Asahan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 4 Tahun 1981 dan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 5 Tahun 1983 tentang Pembentukan, Penyatuan, Pemecahan dan Penghapusan Desa di Daerah Tingkat II Asahan telah dibentuk 40 (empat puluh) Desa Persiapan dan Kelurahan Persiapan sebanyak 15 (lima belas) yang tersebar di beberapa Kecamatan, yang peresmian pendefinitifannya dilaksanakan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara pada tanggal 20 Februari 1997, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 146/2622/SK/Tahun 1996 tanggal 7 Agustus 1996.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Utara Nomor 138/ 814.K/Tahun 1993 tanggal 5 Maret 1993 telah dibentuk Perwakilan Kecamatan di 3 (tiga) Kecamatan, masing-masing sebagai berikut :

1. Perwakilan Kecamatan Sei Suka di Kecamatan Air Putih
2. Perwakilan Kecamatan Sei Balai di Kecamatan Tanjung Tiram
3. Perwakilan Kecamatan Aek Kuasan di Kecamatan Pulau Rakyat

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Asahan no. 323 tanggal 20 September 2000 dan Peraturan Daerah Kabupaten Asahan no. 28 tanggal 19 September 2000 telah menetapkan tiga kecamatan perwakilan yaitu Kecamatan Sei Suka, Aek Kuasan dan Sei Balai menjadi kecamatan yang Definitif. Kemudian berdasarkan Peraturan Bupati Asahan Nomor 9 Tahun 2006 tanggal 30 Oktober 2006 dibentuk 5 (lima) desa baru hasil pemekaran yaitu :

1. Desa Tomuan Holbung, pemekaran dari desa Huta Padang, Kec. BP Mandoge
2. Desa Mekar Sari, pemekaran dari desa Pulau Rakyat Tua, Kec. Pulau Rakyat
3. Desa Sipaku Area, pemekaran dari desa Simpang Empat, kec. Simpang Empat
4. Desa Sentang, pemekaran dari desa Lima Laras, kec. Tanjung Tiram
5. Desa Suka Ramai, pemekaran dari desa Limau Sundai, kec. Air Putih.

Pada pertengahan tahun 2007 berdasarkan Undang-undang RI Nomor 5 tahun 2007 tanggal 15 Juni 2007 tentang pembentukan Kabupaten Batu Bara, Kabupaten Asahan dimekarkan menjadi dua Kabupaten yaitu Asahan dan Batu Bara. Wilayah Asahan terdiri atas 13 kecamatan sedangkan Batu Bara 7 kecamatan. Tanggal 15 Juni 2007 juga dikeluarkan keputusan Bupati Asahan Nomor 196-Pem/2007 mengenai penetapan Desa Air Putih, Suka Makmur dan Desa Gajah masuk dalam wilayah Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan. Sebelumnya ketiga desa tersebut masuk dalam wilayah kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara, namun mereka memilih bergabung dengan Kabupaten Asahan.

Berikut daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah Kabupaten Asahan:

Tabel IV.3
Daftar SKPD Di Kabupaten Asahan

NO	Satuan Kerja Perangkat Daerah	Alamat
1	Dinas Pendidikan	Jl. Ahmad Yani By Pass, Kisaran
2	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Jl. Mahoni No. 29, Mekar Baru, Kisaran
3	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Jl. Turi No. 1 Kisaran
4	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Jl. Lintas Sumatera No. 43, Sei Renggas, Kisaran Barat
5	Dinas Komunikasi dan Informatika	Jl. Mahoni No. 3 Kisaran Barat
6	Dinas Ketahanan Pangan	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 268 Kisaran Barat
7	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 5 Kisaran
8	Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	Jl. Ahmad Yani By Pass, Kisaran
9	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	Jl. Cokro Aminoto No. 30A Kisaran Kota
10	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	Aek Tlk. Kiri, Tlk. Dalam, Kisaran
11	Dinas Sosial	Mekar Baru, Kisaran Barat
12	Dinas Ketenagakerjaan	Jl. Turi No. 02 Kisaran
13	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Jl. Mahoni, Mekar Baru, Kisaran Barat
14	Dinas Kesehatan	Jl. Tusam No. 05, Mekar Baru, Kisaran Barat
15	Dinas Koperasi dan Perdagangan	Jl. Prof. H. M. Yamin, SH, No. 44 Kisaran
16	Dinas Lingkungan Hidup	Desa Pahang Dusun 1, Batu Bara, Lestari, Kisaran
17	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Jl. WR. Supratman No.4 Kisaran Barat
18	Dinas Perhubungan	Jl. Abdi Satya Bhakti (Komplek Terminal Madya),

		Kisaran
19	Dinas Perikanan	Jl. Sei Renggas, Kisaran Barat
20	Dinas Pertanian	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 268, Kisaran Timur
21	Badan Kepegawaian Daerah	Jl. Jend. Sudirman No. 05 Kisaran
22	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Jl. Jend. Sudirman No. 05 Kisaran
23	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	Jl. Turi, Mekar Baru, Kisaran Barat
24	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	Jl. Jendral Sudirman
25	Badan Pengelola Pendapatan Daerah	Jl. Plamboyan Sibogat, Kisaran Barat
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Jl. Jend. Ahmad Yani, Kisaran Timur
27	Inspektorat	Jl. H.O.S. Cokroaminoto No. 30 Kisaran
28	Satuan Polisi Pamong Praja	Sei Renggas, Kisaran Barat
29	Sekretariat DPRD	Kisaran Naga, Kisaran Timur
30	Sekretariat KORPRI	Jl. Jendral Sudirman
31	RSUD H. Abdul Manan Simatupang	Jl. H.O.S. Cokroaminoto
32	Kecamatan Aek Kuasan	Jl. Aek Lobak Afdeling I
33	Kecamatan Aek Ledong	Tim., Leding Timur
34	Kecamatan Aek Songsongan	Jl. Songsongan
35	Kecamatan Air Batu	Sei Alim Ulu, Air Batu
36	Kecamatan Air Joman	Jl. Besar No. 171, Binjai Serbangan
37	Kecamatan Bandar Pasir Mandoge	Jl. Mandoge
38	Kecamatan Bandar Pulau	Gonting, malaha, Babdar Pulau
39	Kecamatan Buntu Pane	Jl. Pane Buntu

40	Kecamatan Kisaran Barat Kota	Jl. Pd. Indah No. 17, Sei Renggas
41	Kecamatan Kisaran Timur Kota	Jl. Lintas Sumatera, Kisaran Naga
42	Kecamatan Meranti	Jalan Meranti
43	Kecamatan Pulau Rakyat	Jalan Pulo Rakyat
44	Kecamatan Pulo Bandring	Jalan Pulo Bandring
45	Kecamatan Rahuning	Jalan Rahuning
46	Kecamatan Rawang Panca Arga	Jalan Rawang Panca Arga
47	Kecamatan Sei Dadap	Air Batu, Sei Kamah II, Sei Dadap
48	Kecamatan Sei Kepayang	Sei Kepayang Kanan
49	Kecamatan Sei Kepayang Barat	Sei Tualang Pandau
50	Kecamatan Sei Kepayang Timur	Sei Kepayang Kiri
51	Kecamatan Setia Janji	Jalan Setia Janji
52	Kecamatan Silau Laut	Jalan Silau Laut
53	Kecamatan Simpat Empat	Jalan Simpat Empat
54	Kecamatan Tanjung Balai	Jalan Tanjung Balai
55	Kecamatan Teluk Dalam	Jalan Teluk Dalam
56	Kecamatan Tinggi Raja	Jalan Tinggi Raja

Sumber: OPD Kabupaten Asahan

4.2. Hasil Penelitian

A. Hasil Pengumpulan Data

Data yang diperoleh untuk penelitian ini diambil dengan cara menyebar kuesioner dengan Kepala Dinas, Kasubag Keuangan dan Bendahara di Satuan

Perangkat Kerja Daerah (SKPD) di Kabupaten Asahan. Lama Pengambilan kuesioner dalam jangka waktu 15 hari.

Kuesioner yang dikirim sebanyak 90 kuesioner dengan rincian di satu kantor dinas 3 kuesioner di Kabupaten Asahan. Kuesioner yang dapat dikumpulkan kembali dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini sejumlah 60 kuesioner dari SKPD Kabupaten Asahan. Gambaran pengumpulan data kuesioner dapat diperhatikan pada tabel jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner:

Tabel IV.5
Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner

Item	Jumlah	Presentasi
Kuesioner yang dikirim	90	100%
Kuesioner yang kembali	60	66,67%
Kuesioner yang tidak kembali	30	33,33%
Kuesioner yang tidak dapat dianalisis	0	0
Kuesioner yang dapat dianalisis	60	66,67%

Sumber: Data Olahan, 2020

4.3. Pembahasan

A Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keefektifan pengawasan dan komitmen organisasi. Berdasarkan hasil kuesioner, tabel *descriptive statistic* memperlihatkan hasil sebagai berikut:

Tabel IV.6
Statistik Deskriptif
Statistics

		PWS_SKO	KO_SKO	SKOR_K
		R	R	A
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
	Mean	17.37	33.03	37.43
	Std. Deviation	1.529	3.221	3.614
	Minimum	14	20	31
	Maximum	20	40	45

Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa. Pengawasan mempunyai nilai minimum 14 dan maksimum 20 dari jawaban responden dengan standar deviasi 1,529. Dan Komitmen Organisasi mempunyai nilai minimum 20 dan maksimum 40 dari jawaban responden dengan standar deviasi 3,221. Kinerja Anggaran (y) mempunyai nilai minimum 31 maksimum 45 dari jawaban responden dengan standar deviasi 3,614.

B Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data yaitu menguji validitas dan reliabilitas data yang digunakan. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau tidak boleh acak.

1. Uji Validitas

Validitas data dapat ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen dikatakan mempunyai validitas yang kuat apabila instrument tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah pertanyaan/pernyataan pada kuesioner yang telah diedarkan dapat mengukur variabel yang akan diukur. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Data

Variabel	Nomor Item Pertanyaan	rxy	r table	Validitas
Pengawasan	1	0,633	0,254	Valid
	2	0,621	0,254	Valid
	3	0,677	0,254	Valid
	4	0,734	0,254	Valid
Komitmen Organisasi	1	0,708	0,254	Valid
	2	0,540	0,254	Valid
	3	0,848	0,254	Valid
	4	0,730	0,254	Valid
	5	0,743	0,254	Valid
	6	0,661	0,254	Valid
	7	0,705	0,254	Valid
Kinerja Anggaran	1	0,682	0,254	Valid
	2	0,635	0,254	Valid
	3	0,729	0,254	Valid
	4	0,669	0,254	Valid
	5	0,523	0,254	Valid
	6	0,753	0,254	Valid
	7	0,496	0,254	Valid
	8	0,820	0,254	Valid
	9	0,716	0,254	Valid

Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Hasil pengujian validitas yang disajikan pada tabel dapat dilihat bahwa menunjukkan korelasi signifikan sehingga seluruh kuesioner dinyatakan valid (lampiran 3).

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *reliability analyze* dimana suatu instrumen dapat dilakukan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach* atau *Alpha* sebesar $< 0,6$ tidak reliabel; $0,6-0,7$ *acceptable*, dan $>0,8$ sangat baik. Hasil uji reliabilitas data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.8
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	60	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

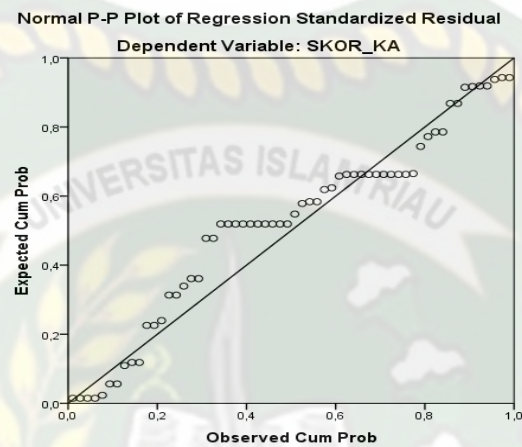
Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Uji reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Cronbach,s Alpha*. Suatu indikator dikatakan reliabel jika nilai *cronbach,s alpha* lebih besar dari 0.60. berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan *cronbach,s alpha* (0,894) $> 0,60$ maka kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada lampiran 4.

C Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

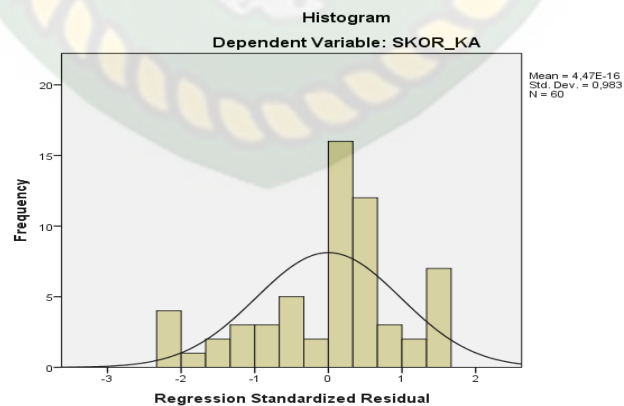
Gambar IV.1



Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan Output Chart pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa penyebaran data atau titik-titik plotting selalu mengikuti dan mendekati garis diagonal. Maka dari itu, nilai residual berdistribusi normal.

Gambar IV.2



Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan Grafik histogram pada gambar IV.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa mendekati pola distribusi normal, hal ini dibuktikan dengan grafik membentuk simetris dan mengikuti garis diagonal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS yang dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Menurut Ghozali (2016) di mana VIF merupakan kebalikan dari toleransi, jika nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1 / \text{tolerance}$). Cara yang umum digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya multikolinieritas adalah jika nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka bisa disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut:

Tabel IV.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	6,400	4,552		1,406	,165		
1 PWS_SKOR	,719	,250	,304	2,877	,006	,840	1,191
KO_SKOR	,561	,119	,500	4,730	,000	,840	1,191

a. Dependent Variable: SKOR_KA

Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan tabel IV.9 diatas diketahui nilai tolerance untuk variabel pengawasan dan komitmen organisasi adalah 0,840, lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF untuk variabel pengawasan dan komite organisasi adalah $1,191 < 10,00$.

Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yang diperoleh dengan bantuan *software* SPSS. Dimana dengan tingkat signifikan di atas 5% maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan tingkat signifikansi dibawah 5% maka ada gejala heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut:

Tabel IV.10
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-6,511	2,768		-2,352	,022
PWS_SKOR	,411	,152	,359	2,703	,009
KO_SKOR	,041	,072	,075	,563	,576

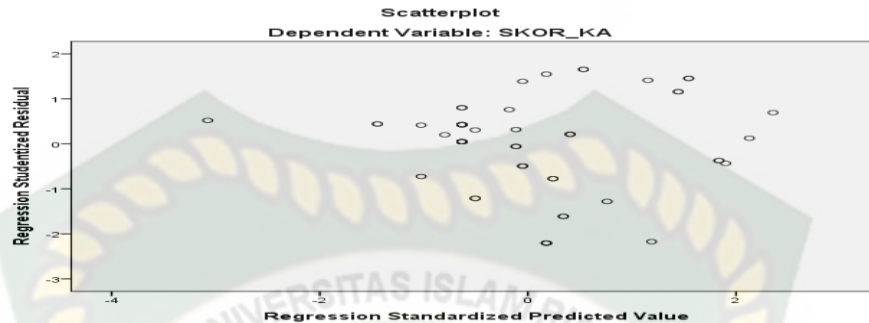
a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikansi Variabel Pengawasan 0,009 < 0,05 dan Signifikansi Komitmen Organisasi 0,576 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Pengawasan.

Adapun uji lainnya yaitu melalui pola diagram pencar (*Scatterplot*), dimana heteroskedastisitas terjadi apabila titik-titik (poin-poin) membentuk pola tertentu seperti gelombang melebar kemudian menyempit, sedangkan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016) hal ini dapat dilihat pada gambar IV.3 berikut:

Gambar IV.3



Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan output scatterplots diatas diketahui bahwa :

1. Titik data penyebar diatas dan di bawah
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah
3. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

D Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji- F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Pengawasan dan Komitmen Organisasi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Anggaran dari suatu persamaan regresi. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Parametrik sebagai berikut:

- a Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas dari uji- f dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program spss pada tabel baris Prob (F-hitung). Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel IV.11

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	358,058	2	179,029	24,728	,000 ^b
Residual	412,675	57	7,240		
Total	770,733	59			

a. Dependent Variable: SKOR_KA

b. Predictors: (Constant), KO_SKOR, PWS_SKOR

Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel output spss diatas diketahui nilai F hitung sebesar 24,728 dengan tingkat signifikan Adalah sebesar 0,000. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain Pengawasan (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Anggaran (Y).

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial setiap variabel independen Pengawasan dan Komitmen Organisasi terhadap variabel dependen Kinerja Anggaran. Pengujian dilakukan dengan melihat tingkat signifikan dari masing-masing variabel. Apabila signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima dan apabila

signifikansi $>0,05$ maka hipotesis ditolak. Hasil uji t terhadap variabel penelitian dapat dilihat pada tabel IV.13.

a. Uji Variabel Pengawasan (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel IV.13 maka diperoleh hasil uji t yang diperlukan untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Pengawasan (X_1) nilai signifikansi adalah $0,006 < 0,05$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain secara parsial variabel Pengawasan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran.

b. Uji Variabel Komitmen Organisasi (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian data yang dapat dilihat pada tabel IV.13 maka diperoleh hasil uji t yang diperoleh untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel independen. Untuk variabel Komitmen Organisasi (X_2) nilai signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dengan kata lain secara parsial variabel Komitmen Organisasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Anggaran.

Tabel IV.12
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,400	4,552		1,406	,165
1 PWS_SKOR	,719	,250	,304	2,877	,006
KO_SKOR	,561	,119	,500	4,730	,000

a. Dependent Variable: SKOR_KA

Sumber: Data *Output SPSS*, 2020

E Analisis Data

Analisis regresi linier berganda digunakan meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah Kabupaten Asahan. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel IV.13 :

Berdasarkan hasil dari *coefficients* pada tabel IV.13 dapat dikembangkan menggunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Kinerja Anggaran} = 6,400 + 0,719X_1 + 0,561X_2$$

Berdasarkan model regresi dan tabel IV.13 maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Persamaan regresi berganda diatas diketahui mempunyai konstanta sebesar **6,400** dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (X_1, X_2) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu rata-rata hasil belajar sudah ada sebesar **6,400**
- b. Koefisien Regresi X_1 (Pengawasan) bernilai positif sebesar 0,719 artinya setiap peningkatan pengawasan sebesar 1 maka menyebabkan kenaikan terhadap kinerja anggaran sebesar 0,719 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- c. Koefisien Regresi X_2 (Komitmen Organisasi) bernilai positif sebesar 0,561 artinya setiap peningkatan komitmen organisasi sebesar 1 maka menyebabkan

terjadinya peningkatan terhadap kinerja anggaran sebesar 0,561 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

F Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Simultan dan Parsial

a. Pengaruh Pengawasan (X_1) terhadap Kinerja Anggaran

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama (H_1) bahwa Pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran di OPD (Organisasi Perangkat Daerah) Kabupaten Asahan. Dalam Undang-Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah diatur Pengawasan yang bersamaan dengan pembinaan, menyebutkan bahwa pengawasan adalah keseluruhan proses kegiatan penilaian terhadap objek pemeriksaan, dengan tujuan agar perencanaan dan pelaksanaan berjalan sesuai dengan fungsinya, dan berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat pengawasan pada pemerintah kabupaten Asahan maka semakin bagus kinerja anggarannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2017) yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran berkonsep *value for money* pada instansi pemerintah di Kabupaten Bengkalis, yang artinya adanya pengawasan yang baik maka kinerja anggaran akan semakin baik pula.

b. Pengaruh Komitmen Organisasi (X_2) terhadap Kinerja Anggaran

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian ini ditemukan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima dan disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh

signifikan positif terhadap kinerja anggaran. Hal ini komitmen menunjukkan bahwa keyakinan dan dukungan yang kuat terhadap nilai dan sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi, pimpinan dan seluruh komponen SKPD telah melibatkan seluruh bawahannya dalam menjabarkan tugas pokok dan instansinya. Menurut Griffin, dalam buku Samsudin, Harun (2018), Komitmen Organisasi (*organisational commitment*) adalah sikap yang menggambarkan sejauh mana seseorang individu mengenal dan terikat pada organisasinya. Seorang individu yang memiliki komitmen yang tinggi mungkin akan melihat dirinya sebagai anggota sejati organisasi. Pengaruh positif menunjukkan bahwa pengaruh komitmen organisasi searah dengan kinerja anggaran atau dengan kata lain semakin tinggi komitmen organisasi yang ada dalam setiap individu atau instansi pemerintah Kabupaten Asahan akan memberikan upaya dan meningkatkan kinerja yang baik pula.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Afrida, 2013) yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap penyusunan APBD berbasis kinerja di SKPD Provinsi Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kinerja anggaran.

c. Pengaruh Pengawasan (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2) Terhadap Kinerja Anggaran Secara Simultan

Pada tabel model summary dapat dijelaskan bahwa koefisien korelasi (R) sebesar 0,682 mendekati nilai 1 artinya hubungan antara variabel bebas yaitu pengawasan dan komitmen organisasi terhadap variabel terikat kinerja anggaran

cukup kuat. Korelasinya bersifat positif artinya jika nilai variabel independen baik, maka direspon dengan kenaikan nilai variabel dependen.

Tabel IV.13
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,682 ^a	,465	,446	2,691

a. Predictors: (Constant), KO_SKOR, PWS_SKOR

b. Dependent Variable: SKOR_KA

Sumber: Data *Output* SPSS, 2020

Secara simultan variabel independen yaitu pengawasan dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran. Pengaruh ini ditunjukkan oleh koefisien *R Square* (R^2) yang mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Dari tabel IV.13 diketahui nilai R^2 adalah sebesar 0,465. Hal ini berarti bahwa variabel independen yaitu pengawasan dan komitmen organisasi secara bersama memberikan kontribusi kepada kinerja anggaran sebesar 44,6%, dan 55,4% faktor lain yang memberikan kontribusi terhadap kinerja anggaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wati, 2017) dan (Afrida, 2013) yang menyatakan bahwa pengawasan dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja anggaran.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang pengaruh pengawasan dan komitmen organisasi terhadap kinerja anggaran, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, pengawasan dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah di Kabupaten Asahan.
2. Secara parsial pengawasan dan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja anggaran pada instansi pemerintah di Kabupaten Asahan.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian antara lain:

1. Agar dapat memastikan bahwa kuesioner yang dikirim benar-benar diisi oleh objek yang diinginkan peneliti maka penelitian selanjutnya seharusnya memperkuat dengan metode wawancara atau observasi secara langsung.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja anggaran berdasarkan karakteristik serta analisis yang berbeda.

3. Hasil penelian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam bidang akuntansi sektor publik khususnya dalam meningkatkan kinerja anggaran pemerintah daerah.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, Indra Yetti (2013). Pengaruh Komitmen, Sistem Administrasi, Sumber Daya, Penghargaan, Dan Sanksi Terhadap Penyusunan APBD Berbasis Kinerja Di Provinsi Bengkulu.
- Anugriani, Rezky Mulya (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah Di Kabupaten Buleleng. S1 Ak, 3(1).
- Bastian, Indra (2010). Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar.
- Dewi, Sucitra (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah Di Kota Dumai. Universitas Islam Riau.
- Duwi, Priyatno (2010). Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS Dan Tanya Jawab Ujian Pendarasan. Yogyakarta: Gaya Media.
- Fitri, Syafirah Massuki, Ludigdo, Unti, & Djamhuri, Ali (2014). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen, Organisasi, Kualitas Sumber Daya, Reward, Dan Punishment Terhadap Anggaran Berbasis Kinerja (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat).
- Ghozali, Imam (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan Ke VIII. (8th Ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halidayati, Ira (2014). Pengaruh Pengawasan Internal, Pengawasan Eksternal Dan Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Halim, Abdul (2012). Pengelolaan Keuangan Daerah. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan
- Harahap, Sofyan Syafri (2013). Teori Akuntansi Edisi Revisi 2011. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, Putu Indah, Nyoman Trisna Herawati dan Anantawikrama Tungga Atmadja.

(2017). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pengawasan dan Ketepatan Waktu Terhadap Pengelolaan Anggaran Berkonsep *Value For Money* Pada Penyelenggara Pemerintah Daerah (Study Empiris Pada Pemerintah Desa Di Kecamatan Seririt). Universitas Pendidikan Ganesha.

Mahsun, M., Purwangkara, H. S. & Sulisty, F. (2011). Akuntansi Sektor Publik ((Edisi 3)). Yogyakarta, Indonesia.

Mardiasmo. (2018). Akuntansi Sektor Publik. Andi.

S, Sulkarnaim. (2016). Pengaruh Komitmen Organisasi, Penyempurnaan Sistem Administrasi, Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Reward Terhadap Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Kabupaten Kepulauan Selayar.

Samsudin, Harun (2018). Kinerja Karyawan Tinjauan dari Dimensi Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komitmen Organisasi.

Shalikhah, Lilis (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Anggaran Pada Pemerintah Kota Salatiga.

Sukirno, Sadono (2013). Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga (Ke-3). Jakarta: Rajawali Press.

Suci, (2015). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan Terhadap Anggaran Kinerja Berkonsep *Value For Money* Pada Instansi Pemerintah Kota Pekanbaru. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Wati, Eniza (2013). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kab. Tanah Datar). Universitas Negeri Padang,

Wati, Salmina. (2017). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money Pada Instansi Pemerintah Kabupaten Bengkalis. Universitas Islam Riau.

Wulandari, Yeni (2013). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja. Universitas Sebelas Maret, 1(1), 56–71. Retrieved From Perpustakaan.Uns.Ac.Id

Indra Sikumbang, (26 Sep 2017), Penyerapan APBD Kabupaten Asahan Tahun 2017 Sebesar 49,21 %, Medanbisnisdaily.Com - Kisaran